

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.¹ Menurut Mardalis, Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian serta di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.²

Menurut Surakhmad, penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam metode penelitian yang demikian, metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasi penyelidikan yang menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasi penyelidikan dengan teknik survey, wawancara, angket, observasi, tes, studi kasus, studi komparasi atau studi operasional.³

Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian serta di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Balai Pustaka, 2001), 7.

² Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 26.

³ Andi Prastowo, *Memahami metode-metode penelitian* (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2011)

menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.⁴ Metode deskriptif secara harfiah adalah metode yang menggambarkan sebuah peristiwa, benda dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang ditelitinya. *Bogdan* dan *Taylor* mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan mendiskripsikan hasil penggunaan hipnoterapi untuk membantu penyembuhan insomnia pada remaja akhir. Selain itu peneliti juga menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan remaja akhir mengalami insomnia.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya berfungsi sebagai observer. Akan tetapi, peneliti disini berfungsi sebagai partisipan penuh. Peneliti berpartisipasi sebagai terapis, interviewer dan observer selama penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif memerlukan kehadiran langsung peneliti dilokasi penelitian sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek penelitian. Karena tanpa kehadiran peneliti tidak memungkinkan data diperoleh secara akurat.

Dalam penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai *instrument*, ia merupakan alat utama peneliti yaitu peneliti mengadakan pengamatan

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 26.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001) 3.

secara langsung dengan pengumpulan data secara menganalisa, wawancara, alat rekam atau camera. Peneliti kualitatif ini berperan sebagai perencana, pengumpul data, penganalisa data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian untuk memantau secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di MAN Prambon. lembaga pendidikan ini berada di daerah Nganjuk salah satu kota yang berbatasan dengan kota Kediri atau tepatnya di kecamatan Prambon desa Baleturi, MAN Prambon dianggap sebagai salah satu lembaga pendidikan yang unggul, hal tersebut dapat dilihat dari statusnya yakni Terakreditasi (A), begitu juga dengan visi dari sekolah tersebut yakni unggul dalam berprestasi, anggun dalam bertindak, berhiaskan Akhlak Islam, dan dengan salah satunya yaitu menumbuhkan kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.

Adapun siswa dan siswi MAN Prambon mayoritas berasal dari sekitar wilayah Karisedenan Nganjuk. Secara umum ada 543 siswa yang terdapat di MAN Prambon Nganjuk yang terbagi dalam tiga tingkatan untuk kelas X terdapat 221 siswa, kelas XI 160 siswa, serta siswa kelas XII yang berjumlah 162 anak, dan berikut jumlah siswa kelas XI yang peneliti observasi dan teliti sesuai judul yang peneliti ambil untuk lebih jelasnya tentang data siswa yang ada di MAN Prambon Nganjuk terdapat di halaman lampiran

Hal tersebut menjadikan MAN Prambon memiliki kesesuaian sebagai tempat pengambilan data dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan jam pelajaran siswa di kelas XI di MAN Prambon, yang merupakan obyek dalam penelitian ini

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan⁶

Maksud dari data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informasi yang dianggap paling mengetahui secara detail tentang masalah yang diteliti. Selain itu diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Menurut Moleog responden atau informan adalah “orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.⁷ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang telah mengetahui benar tentang masalah yang diteliti, diantaranya yaitu: kepala sekolah, jajaran guru khususnya guru akidah akhlak,

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rikena Cipta, 2002), 164.

⁷ Moleog, *Metodelogi Penelitian Kualitatif.*, 112.

staf sekolah dan siswa yang dapat memberi informasi serta dokumen-dokumen yang ada di MAN Prambon.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek maupun objek yang diselidiki, baik dalam situasi khusus yang diadakan.⁸ Teknik observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Upaya Guru Akidah Akhlaq dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas XI di MAN Prambon.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang secara lisan dan langsung.⁹ Wawancara dapat dilakukan secara tidak tersusun dan secara tersusun.

Wawancara ini juga dilakukan dalam pengumpulan data, penulis melaksanakan wawancara dengan cara berdialog atau bertanya secara langsung kepada para guru akidah akhlak serta kepada beberapa siswa kelas XI mengenai permasalahan tentang upaya guru akidah akhlak dalam

⁸ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), 31.

⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3S, 1985), 145.

meningkatkan kecerdasan spiritual. Dalam wawancara ini penulis lakukan secara terencana. Wawancara yang penulis lakukan bertujuan untuk mendapatkan beragam keterangan dengan cara mengajukan beragam pertanyaan, sehingga dapat diketahui berbagai permasalahan yang terjadi.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan lain sebagainya. Di dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.¹⁰

Metode Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Upaya Guru Akidah Akhlaq dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas XI di MAN Prambon.

F. Analisis Data

Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 206.

Teknik analisa data yang digunakan ini teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan aktual, analisisnya dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Reduksi Data

proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa di buat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

yaitu peneliti akan melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti itu guna berorientasi dengan situasi juga, guna memastikan apakah konteks itu dipahami atau dihayati.

2. Ketekunan Pengamatan

yaitu dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹ Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.¹²

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

¹¹ Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook Of Qualitative Research Third Edition* (London: Sage Publication Ltd, 2005), 177.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), 330.

pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.¹³

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka penelitian perlu mengetahui langkah-langkah atau tahap-tahap yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Adapun tahap-tahap yang akan dilalui dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini ada beberapa kegiatan yang harus di tempuh oleh peneliti, antara lain yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi serta menyiapkan perlengkapan penelitian.¹⁴

1. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini, seorang peneliti telah terjun ke lapangan dan harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akan ditelitinya. Peneliti juga harus mampu berperan serta ikut dalam kegiatan yang ada di lapangan

¹³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Jakarta: GP. Press, 2009), 230-231.

¹⁴ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005), 132.

penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang valid. Tahap ini juga menuntut peneliti untuk mampu menggali data sebanyak-banyaknya serta pengamatannya dalam aktifitas di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis ini, peneliti dituntut untuk mengumpulkan data yang telah di perolehnya sewaktu terjun kelapangan yang diperoleh dari pihak yang mendukung, setelah dikumpulkan kemudian harus diklasifikasikan kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif dan dengan menggunakan teori yang relevan.

4. Tahap Penelitian Laporan

Dalam tahap pelaporan ini, peneliti mempunyai pengaruh yang sangat dominan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukannya karena laporan yang sesuai dengan sistematika penelitian yang baik maka akan menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas pula dan tahap penelitian laporan ini adalah tahap akhir dari sebuah kegiatan penelitian.